

ABSTRAK

Perhatian pada kaum miskin merupakan salah satu hal yang tak terpisahkan dari kehidupan Gereja. Perhatian ini berangkat dari iman Gereja akan Yesus Kristus yang telah terlebih dahulu mencintai kaum miskin. Perhatian ini tampak dalam berbagai cara baik itu melalui seruan (ajaran) maupun dalam tindakan-tindakan praktis, baik itu di tingkat Gereja Universal maupun di tingkat Gereja Lokal, baik dalam karya perorangan sebagai warga Gereja maupun sebagai karya tim.

Salah satu bentuk perhatian itu di tingkat Gereja Lokal adalah bantuan Dana Papa Miskin di Paroki St. Aloysius Gonzaga Mlati. Bantuan ini menjadi pusat kajian penulis dalam penelitian ini. Bantuan ini dimaksudkan untuk meringankan beban kaum miskin dalam hal pemenuhan kebutuhan pokok (*sembako*), pendidikan dan kesehatan. Dana ini berasal dari segenap umat paroki St. Aloysius Gonzaga Mlati. Pengumpulannya dilakukan melalui pemotongan 15% kolekte mingguan dan persembahan bulanan. Itu berarti bahwa setiap umat paroki terlibat dalam pengelolaan dana ini.

Dalam pengelolaan dana ini, pengelola (Tim Kerja APP Plus, Anggota PSE dan Ketua Wilayah/Lingkungan) memprioritaskan mereka yang paling miskin dan menderita bila dibandingkan dengan warga lainnya. Mereka bisa saja warga yang beragama Katolik atau beragama non-Katolik, orang lanjut usia atau yang masih muda, laki-laki atau perempuan.

Pada akhirnya, peneliti menemukan bahwa mereka yang telah menikmati bantuan tersebut mengalami Gereja sebagai Gereja yang bersolider dengan kaum miskin. Demi semakin terwujudnya Gereja kaum miskin maka pengelolaan dana ini perlu dikembangkan.

ABSTRACT

Option for the poor is an unseparated aspect from the life of the Church. This option is based on the faith of the Church in Jesus Christ who loved all the people with the preferential option of loving the poor. The Church actualizes this option in many ways: through the official teaching of the Church; through the call or appeal of the Church; concrete actions like *social-charity* both in the level of the universal Church or in the local Church, both in personally actions or communitarian cares.

One of the cares in the level of the local Church is “fund management for the poor (Dana Papa Miskin) in the Parish of St. Aloysius Gonzaga – Mlati”. This is the central point of my research. The Parish of St. Aloysius Gonzaga – Mlati tries to be side by side with the poor with this kind of option in order to help them in fulfilling their basic needs or primary needs (*sembako*), education, and health. The fund comes from all parishioners of Mlati. The method of collecting the fund is interesting to be noted. From all the Sunday’s tributes or gifts (*kolekte*) and monthly contributions will be cut 15% for the poor. It does mean all the parishioners are really involved in the preferential option for the poor.

The responsible persons (team work of *APP Plus*, members of *PSE*, and the leaders of basic communities) in the process of management the fund try to give the priority to the poorest among the poor. And the fund is distributed to all the poorest among the poor without any discrimination. It could be distributed to the Moslems or Catholics, to the old aged or young, to the men or women.

At the end, the researcher find that those who have been touched by this kind of help, experience the Church as the Church of *compassion*. *Passion for humanity* means *passion for Christ*. It means the Church in Mlati is at the same time adoring God and solidarity with the poor. For the researcher, in order to be more and more the Church of the poor, this kind of fund management should be developed and increased especially in the Parish of Mlati and in all the parishes in general.